



## 10 SKILL YANG HARUS DIMILIKI OLEH GENERASI MILENIAL

Eko Novianto <sup>1)</sup>, Muhamad Rendi Alfikri <sup>2)</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia.

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Indonesia.

E-mail : <sup>1</sup> ekonovianto861@gmail.com, <sup>2</sup> rendipark16@gmail.com

### Abstrak

Masyarakat atau manusia konon katanya mulai dengan masyarakat berburu, masyarakat dimana hidup berpindah-pindah dan biasanya tinggal di gua untuk berburu. Perlahan-lahan manusia mulai memahami tentang bercocok tanam, dimana masyarakat agraris yang hidup dari hasil pertanian. Selain itu, mulailah era industri manusia hidup dengan cara berasosiasi juga komputerisasi mendorong perubahan kembali menjadi masyarakat informasi yang mana akses soluler sampai ketempat-tempat terpencil, smartphone tersedia dimana-mana. Dan akhirnya industry 5.0 yang membawa dampak perubahan dari masyarakat informasi menjadi masyarakat super cerdas. Yang harus dimiliki oleh para milenial untuk menghadapi persaingan global yaitu mempersiapkan diri dan memperkuat kualitas SDM. Saat ini para milenial harus memiliki skill agar menjadi individu yang dapat bersaing secara global. Menurut world economic forum skill yang harus dimiliki para milenial yaitu complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with other, emotional intelligence, judgement and decision making, service orientation, negotiation, dan cognitive flexibility. Skill-skill tersebut tidak dimiliki oleh robot dan tidak bisa digantikan oleh mesin. Skill ini juga harus terus dilatih secara terus-menerus berkesinambungan supaya bisa bersaing secara global di era 4.0 menuju society 5.0.

**Kata kunci :** Milenial, Skill, Revolusi Industri

### Abstract

*Society or humans are said to have started with a hunting community, a society where people live on the move and usually live in caves to hunt. Gradually people began to understand about farming, where an agrarian society who lived from agricultural products. In addition, the industrial era began with humans living by way of association as well as computerization, pushing the change back into an information society where solular access to remote places, smartphones are available everywhere. And finally, it was industry 5.0 that brought about a change from an information society to a super intelligent society. What millennials must possess to face global competition is to prepare and strengthen the quality of human resources. Currently, millennials must have the skills to become individuals who can compete globally. According to the world economic forum, the skills that millennials must possess are complex problem solving, critical thinking, creativity, people management, coordinating with other, emotional intelligence, judgment and decision making, service orientation, negotiation, and cognitive flexibility. These skills are not owned by robots and cannot be replaced by machines. This skill must also be continuously trained continuously in order to compete globally in the 4.0 era towards society 5.0.*

**Keywords :** Millennials, Skills, Industrial Revolution

### PENDAHULUAN

Diawali dengan adanya revolusi industri 1.0 yang ditandai dengan penciptaan mesin uap, yang artinya memproduksi barang dengan melibatkan orang banyak dan kemunculan alat-alat yang mengubah tenaga manusia dan hewan, setelah revolusi industri 1.0 dilalui terjadi pula revolusi 2.0 dengan ditandai kemunculan pemanfaatan listrik yang menjadikan biaya produksi menjadi ekonomis, kemudian setelah revolusi 2.0 dilalui terjadi revolusi industri 3.0 yang ditandai dengan adanya pemakaian komputerisasi, dan revolusi industri 4.0 yang ditandai adanya rekayasa intelegensia, konektivitas manusia dengan mesin, dan internet of think tumpuan dari sebuah kemajuan.

Menghadapi revolusi industri 4.0 tentu bukan hal mudah, sehingga mempersiapkan hal-hal yang terkait dengan hal tersebut menjadi suatu keharusan. Salah satu elemen penting yang harus menjadi perhatian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan daya saing bangsa di era revolusi industri 4.0 adalah mempersiapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif, dan meningkatkan kompetensi lulusan yang memiliki keterampilan abad ke-21 (Learning and Innovations Skills). Oleh karena trend di abad 21 lebih berfokus pada spesialisasi tertentu, maka tujuan pendidikan nasional Indonesia harus diarahkan pada upaya membentuk keterampilan dan sikap individu abad 21.

### METODE

Upaya mengumpulkan informasi dimaksud dapat diperoleh dari buku - buku ilmiah, laporan penelitian, karangan - karangan ilmiah, tesis dan disertasi, peraturan - peraturan, ketetapan - ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia dan sumber - sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Lebih lanjut, bahwa untuk mendapatkan karakteristik yang jelas dari wacana berupa teori dan konsep yang dikaji, penulis menggunakan metode content analysis, yakni suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memerhatikan konteksnya.

### PEMBAHASAN

World Economic Forum dalam future jobs report tahun 2016, mengkomparasikan 10 skills yang dibutuhkan pada tahun 2015 dan

yang dibutuhkan pada tahun 2020. 10 skills yang menjadi pedoman dalam bersaing pada tahun 2020 sebagai puncak revolusi industry 4.0 adalah Complex problem solving, Critical thinking, Creativity, People management, Coordinating with others, Emotional intelligence, Judgement and decision making, Service orientation, Negotiation, dan Cognitive flexibility.

Sepuluh skills ini adalah kemampuan yang seharusnya mampu menjadi acuan untuk membentuk generasi milenial yang mampu terjun dalam persaingan global di negeri ini. Sebab tanpa sadar, 10 skills ini pula lah yang merepresentasikan kebutuhan pekerjaan di masa depan. Indonesia sebagai negara yang harusnya mampu menghadapi arus globalisasi, sudah sepatutnya untuk mulai mengimplementasikan agar skill ini dapat diimplementasikan di masa depan.

#### 1. *Complex Problem Solving*

Keterampilan ini secara alami muncul dengan kerja keras dan pengalaman kehidupan. Tidak ada aturan atau kerangka kerja spesifik yang harus diikuti untuk menguasai keterampilan ini.

#### 2. *Critical Thinking*

Kemampuan untuk berpikir jernih dan mendalam tentang suatu masalah dan membuat penilaian logis.

#### 3. *Creativity*

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan semakin kompleksnya masalah – masalah yang dijumpai di masyarakat, kreativitas menjadi salah satu skill yang paling dibutuhkan untuk dapat melakukan inovasi dan perubahan – perubahan yang lebih baik.

#### 4. *People Management*

Setiap pemimpin membutuhkan tim untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan tim bisa dicapai jika pemimpin memiliki keterampilan dalam manajemen, karena hal-hal besar tidak dapat dilakukan sendiri. Sehingga perlu mengelola seluruh tim dan menjaga kekompakkan dalam tim.

#### 5. *Coordinating With Others*

Keberhasilan tim sangat tergantung pada koordinasi di antara para anggotanya. Karena memang sebuah tim tidak bisa berjalan hanya dengan upaya satu orang melainkan harus berkoordinasi dan kolaborasi setiap orang yang terlibat di dalam tim.

6. *Emotional Intelligence*

Emotional Intelligence mengacu pada kemampuan untuk mengendalikan dan mengelola emosi sendiri dan kemampuan untuk mengendalikan emosi orang lain juga.

7. *Judgement And Decision Making*

Kemampuan untuk membuat keputusan dan menilai tetapi kemampuan untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

8. *Service Orientation*

Mampu membantu orang-orang di tim, maka hal itu bisa menentukan kualitas kepemimpinan. Seorang pemimpin sejati adalah orang yang membantu timnya sukses tanpa meninggalkan siapa pun.

9. *Negotiation*

Mencapai kesepakatan yang diinginkan tanpa argumen atau perselisihan adalah kunci dari keterampilan negosiasi. Skill ini bisa terlatih melalui pengalaman, meeting, dan percakapan dengan orang-orang di atas level posisimu.

10. *Cognitive Flexibility*

Kemampuan adaptif untuk berbicara dengan orang yang berbeda. Ini membutuhkan kreativitas, pemikiran logis dan hubungan masyarakat yang baik.

Humaniora dan Kebudayaan, 12(2), 28-43.

Hanny, R., Hulasoh, E., & Fadillah, (2020). *Komunikasi Bisnis Program Studi Manajemen*. Unpam Pres. 1-254.

Hanny, R., & Jayadih, T. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Domino's Pizza Cabang Grand Centro Bintaro Jakarta Selatan. *Sosio e – kons*. 12(2).

Hanny, R., & Fahrizal. (2021). Prediction of Online Customer Satisfaction: A Case Study Go-Ride in Jabodetabek. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*. 8(1). 39-47.

Irnowati, J, et al. (2021) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manusia, Data Dan Analisis)*. Bandung: Widina Bhakti Persada.

Munarsih, Hanny, R., Farida, S.I., Anggraini, N., Priyanto, H., & Fauzi, A. (2021). Pembinaan Usaha Secara Online Untuk Meningkatkan Pemasaran Di Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*. 1(1).

Qurbani, D., & Solihin, D. (2021). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 8(2), 223-232. doi:<https://doi.org/10.26905/jbm.v8i2.5797>

Sasikirana, V. (2020). Urgensi Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Tantangan Society 5.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 8(2).

Solihin, D. (2019), Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Kalbe Farma, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7 (1), 115-122.

Solihin, D., Ahyani, A., & Setiawan, R. (2021). The Influence of Brand Image and Atmosphere Store on Purchase Decision for Samsung Brand Smartphone with Buying Intervention as Intervening Variables. *International Journal of Social Science and Business*, 5(2), 262-270. doi:<http://dx.doi.org/10.23887/ijssb.v5i2.30847>.

**SIMPULAN**

Revolusi industri sudah ada sejak lama seiring zaman perubahan terjadi dimulai dari revolusi industri 1.0, 2.0, 3.0, hingga 4.0 yaitu revolusi yang saat ini sedang kita alami dan yang terbaru revolusi industri 5.0.

Dalam menghadapi revolusi industri, perlu di butuhkan skill-skill yang harus di miliki oleh generasi millennial agar dapat bersaing secara global.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnowati, J., Rismanty, V. A., & Suryanto, W. (2021). Financial Planning For Millenials In Pandemic Era. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 25-34.

Cay, S., & Irnowati, J. (2020). The Influence Of Marketing Strategy and Brand Community On MSME Sales In South Tangerang City. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 4(1), 102-114.

Lase, D. (2019). Pendidikan di era revolusi industri 4.0. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains,*

- Solihin, D., Ahyani, Karolina, Pricilla, L., Octaviani, I.R. (2021). Pelatihan Pemasaran Online Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Penjualan Bisnis Online Pada UMKM Di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*. 2(3). 307-311.
- Solihin, D., & Wibawanto, E. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pelanggan Dalam Memilih Klub Basket Satria Indonesia Tangerang Selatan. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*. 3(3), 30-36.
- Solihin, D. (2020). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Online Shop Mikaylaku Dengan Minat Beli Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Mandiri*. 4 (1), 38 – 51.
- Solihin, D., Susanto, N., Setiawan, R., Ahyani, & Darmadi. (2020). Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil Dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug. *Abdi Laksana Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). 351–355.
- Subarto, S., Solihin, D., & Qurbani, D. (2021). Determinants of Job Satisfaction and Its Implications for the Lecturers Performance. *Jurnal Pendidikan Ekonomi& Bisnis*, 9(2), 163-178. <https://doi.org/10.21009/JPEB.009.2.7>.
- Zubaidah, S. (2018, October). Mengenal 4C: Learning and innovation skills untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. In *2nd Science Education National Conference* (Vol. 13).